

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TRANSLITASI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Kajian Pustaka	8
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Hasil Penelitian	11
G. Definisi Operasional	11
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	16

BAB II	JUAL BELI DAN ETIKA BISNIS DALAM ISLAM	18
A.	Jual Beli Dalam Islam.....	18
1.	Pengertian Jual Beli	18
2.	Dasar Hukum Jual Beli	20
3.	Rukun dan Syarat Jual Beli	22
4.	Transaksi yang Dilarang dalam Islam	26
B.	Etika Bisnis Dalam Islam	38
1.	Pengertian Etika Bisnis dalam Islam	38
2.	Aktifitas dan Etika Bisnis dalam Islam	40
BAB III	PROSES PRAKTEK <i>MAKE UP IKAN KOI YANG DIPERJUALBELIKAN DI DESA KLEMUNAN KECAMATAN WLINGI KABUPATEN BLITAR</i>	46
A.	Gambaran Umum Tentang Desa Klemunan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar	46
1.	Letak Geografis	46
2.	Kehidupan Keagamaan, Keadaan Pendidikan dan Keadaan Ekonomi di Desa Klemunan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.....	48
B.	Proses Praktek <i>Make Up</i> Ikan Koi Yang Diperjualbelikan	53
1.	Latar Belakang Pengusaha Ikan Koi Melakukan <i>Make Up</i> Ikan Koi	54
2.	Proses <i>Make Up</i> Ikan Koi	56
3.	Proses Jual Beli Ikan Koi Yang Telah Dimake Up	60
BAB IV	PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM TERHADAP PRAKEK <i>MAKE UP IKAN KOI YANG DIPERJUALBELIKAN DI DESA KLEMUNAN KECAMATAN WLINGI KABUPATEN BLITAR</i> ...	64

A. Analisis Proses Praktek <i>Make Up</i> Ikan Koi Yang Diperjual Belikan Di Desa Klemunan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar	64
B. Analisis Perspektif Etika Bisnis Islam Terhadap <i>Make Up</i> Ikan Koi Yang Diperjual Belikan Di Desa Klemunan Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar	66
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data jumlah penduduk berdasarkan usia	47
2. Data jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	48
3. Data jumlah penduduk berdasarkan agama	49
4. Data jumlah sarana peribadatan	49
5. Data jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan	50
6. Sarana dan prasarana pendidikan	51
7. Data penduduk berdasarkan jenis pekerjaan	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bahan dan alat yang akan digunakan untuk <i>make up</i> ikan koi	56
2. Contoh ikan koi yang akan di <i>make up</i>	57
3. Ikan koi yang dibius dengan cairan detol	58
4. Proses pencabutan sisik ikan koi	58
5. Proses pengeringan ikan koi	58
6. Ikan koi yang telah didiberi Kalium Permanganat	59
7. Pengeringan Kalium Permanganat pada ikan koi	59
8. Ikan koi yang ada di dalam kolam setelah proses <i>make up</i>	59

DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	đ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ť	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ż	Zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka

ج	Lam	ل	El
م	Mim	م	Em
ن	Nun	ن	En
و	Wau	و	We
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	ي	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut:
 - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *hārām*.
 - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *tālibīn*.
 - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *qabūl*.
 3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan *huruf*, transliterasinya dalam tulisan Latin dengan gabungan *huruf* sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap *ɔ̄* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*.
 - b. Vokal rangkap *ɔ̄* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *maysir*.
 4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan *huruf*, transliterasinya dilambangkan dengan *huruf* dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *mu‘āmalah*.
 5. *Syaddah* dan *tasydid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *ta‘alluq*.
 6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *An-Nisā'*, *Al-Māidah*.
 7. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat *sukun*, dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf “*h*”, sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “*t*”.
 8. Tanda *apostrof*(‘) sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak ditengah atau diakhir kata, misalnya *al-mutā‘āqidain*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *ijāb*.